

KEPERCAYAAN TERHADAP PEMERINTAH DAN PARTISIPASI SOSIAL MASYARAKAT DALAM KEGIATAN KEMASYARAKATAN DI KELURAHAN TATURA SELATAN

Rachmad¹, Nur Shahida Haz Sabillah², Riskiyanto Tounda³, Sherly Angelina Subagio⁴, Husni⁵

rachmadmhad8@gmail.com¹, nurshahida206@gmail.com², riskiyantotounda@gmail.com³, sherlyangelina30@gmail.com⁴, husniuni385@gmail.com⁵

Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kelurahan dan partisipasi sosial dalam kegiatan kemasyarakatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan dilaksanakan di Kelurahan Tatura Selatan, Kota Palu. Data diperoleh melalui wawancara dengan tokoh masyarakat dan warga yang dipilih menggunakan purposive sampling, serta dokumentasi mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat pada pemerintah kelurahan masih cukup baik dan kepercayaan tersebut berhubungan dengan partisipasi sosial warga. Namun, partisipasi masyarakat belum sepenuhnya merata karena dipengaruhi faktor kesibukan pekerjaan, kondisi kesehatan, dan keterbatasan informasi serta sosialisasi program dari pemerintah. Penelitian ini menegaskan pentingnya komunikasi dan penyampaian informasi yang efektif sebagai upaya untuk mendorong partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Kepercayaan Masyarakat, Partisipasi Sosial, Pemerintah Kelurahan.

ABSTRACT

This study aims to examine community trust in the village government and its relationship with social participation in community activities. The research employed a qualitative approach using a descriptive method and was conducted in Tatura Selatan Village, Palu City. Data were collected through interviews with community leaders and residents selected using purposive sampling, supported by documentation. The findings indicate community trust in the village government is relatively good and is related to residents' involvement in community activities. However, social participation has not been evenly distributed, as it is influenced by work commitments, health conditions, and limited access to information and program socialization. The study highlights the importance of effective communication and information dissemination by the village government to encourage broader community participation.

Keywords: Community Trust, Social Participation, Village Government.

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat merupakan hal penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, terutama pada tingkat pemerintahan lokal. Ketika masyarakat terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan, hal ini mengindikasikan adanya hubungan sosial yang baik antara warga dan pemerintah, serta mencerminkan sejauh mana warga tersebut aktif dalam kehidupan sosial di lingkungannya.

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi sosial. Menurut Putnam (2000), kepercayaan merupakan bagian dari modal sosial yang dapat memperkuat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kolektif. Pemerintah yang dipercaya cenderung memperoleh dukungan dari masyarakat, baik dalam bentuk keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan kemasyarakatan.

Di tingkat kelurahan, sering terjadi interaksi secara langsung antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah kelurahan memiliki peran dalam memfasilitasi kegiatan sosial dan membangun komunikasi dengan warga. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat terhadap perangkat kelurahan menjadi faktor penting yang berkaitan dengan tingkat partisipasi

masyarakat tersebut. Namun, dalam kenyataannya, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan belum mencakup keseluruhan warga. Perbedaan dalam tingkat keterlibatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesibukan pekerjaan, kondisi kesehatan, serta kurangnya informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan kelurahan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kelurahan serta keterkaitannya dengan partisipasi sosial dalam kegiatan kemasyarakatan di Kelurahan Tatura Selatan, Kota Palu.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memahami secara mendalam pandangan dan pengalaman masyarakat terkait kepercayaan terhadap pemerintah kelurahan serta partisipasi sosial dalam kegiatan kemasyarakatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tatura Selatan, Kota Palu.

Informan penelitian terdiri dari tokoh masyarakat dan warga setempat yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan kemasyarakatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi berupa foto proses wawancara yang digunakan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari tokoh masyarakat dan warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah Kelurahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah di Kelurahan Tatura Selatan tergolong cukup baik. Mayoritas informan menyatakan bahwa pemerintah kelurahan masih berperan dalam mendukung kegiatan kemasyarakatan, serta membantu memfasilitasi kebutuhan warga. Meski demikian, pemerintah kelurahan belum sepenuhnya mampu dalam berkomunikasi dan memberikan informasi secara efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan warga terbentuk dari persepsi mereka terhadap peran pemerintah kelurahan dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Partisipasi Sosial Masyarakat dalam Kegiatan Kemasyarakatan

Partisipasi sosial warga di Kelurahan Tatura Selatan ditunjukkan melalui partisipasi mereka dalam kerja bakti, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan. Meski demikian, tingkat partisipasi tersebut belum merata.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa faktor, seperti kesibukan pekerjaan, kondisi kesehatan, serta kurangnya pemahaman terhadap program atau kegiatan yang diadakan, berdampak pada partisipasi sebagian warga. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi sosial dipengaruhi oleh kondisi pribadi serta tingkat akses informasi yang dimiliki oleh masyarakat.

Keterkaitan Kepercayaan dan Partisipasi Sosial

Temuan penelitian menunjukkan hubungan antara kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kelurahan dan tingkat partisipasi sosial dalam kegiatan kemasyarakatan. Kepercayaan yang dimiliki warga membuat mereka lebih bersedia ikut serta dalam kegiatan sosial, meskipun tidak secara otomatis menjamin keterlibatan seluruh masyarakat. Temuan ini sesuai dengan pendapat Putnam (2000) yang menyatakan bahwa kepercayaan termasuk dalam modal sosial yang mendorong masyarakat untuk terlibat

dalam kegiatan kolektif. Dengan demikian, peningkatan partisipasi sosial membutuhkan komunikasi dan sosialisasi kegiatan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah kelurahan memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi sosial warga dalam kegiatan kemasyarakatan di Kelurahan Tatura Selatan. Presepsi positif yang terbentuk terhadap pemerintah kelurahan, mendorong kesediaan masyarakat untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial, meskipun tingkat partisipasi tersebut belum sepenuhnya mencakup seluruh kalangan warga.

Partisipasi sosial masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesibukan pekerjaan, kondisi kesehatan, serta keterbatasan informasi dan sosialisasi kegiatan. Dengan demikian, peningkatan partisipasi sosial memerlukan upaya penguatan komunikasi dan penyampaian informasi yang lebih efektif agar keterlibatan masyarakat dapat berlangsung secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agafonova, D. Y., & Romashkina, G. F. (2024). Social capital: trust and public participation (case study of Tyumen Region). *Sotsiologicheskie issledovaniya*, (8), 146–154. <https://doi.org/10.31857/S0132162524080122>.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation, and Evaluation*. Rural Development Committee, Center for International Studies, Cornell University.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fukuyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: Free Press.
- Hasan, I. (2020). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hutajulu, N. L. P., & Lestari, F. A. P. (2024). The influence of social media and trust in institutions on digital participation in Indonesia. *Contemporary Public Administration Review*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/10.26593/copar.v1i1.6785.1-23>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, T. (2011). *Kepemimpinan dan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhaliza, P. Z. (2024). Pengaruh media sosial, tata kelola pemerintahan, dan kepercayaan publik terhadap optimalisasi partisipasi e-government. *Jurnal Inspirasi*, 15(1), 13–29. <https://doi.org/10.35880/inspirasi.v15i1.2338>
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Putnam, R. D., Leonardi, R., & Nanetti, R. Y. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press.
- Sholihah, A., & Santoso, T. (2025). Pengaruh kepercayaan publik terhadap partisipasi masyarakat dalam Musrenbang Kelurahan Krendang. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2). <https://doi.org/10.31334/jiap.v2i2.2916>
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Administrasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Uphoff, N. (1986). *Local Institutional Development: An Analytical Sourcebook with Cases*. West Hartford: Kumarian Press.